

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor industri memegang peranan penting setelah sektor pertanian dalam hal pemenuhan kebutuhan ekonomi rakyat karena sektor industri menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Para pemimpin perusahaan sekarang ini dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan mereka mempunyai kemampuan bersaing dengan perusahaan yang sejenis, terutama dalam menghadapi pesaing baru yang mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih baik, dalam arti telah mengikuti dan menerapkan perkembangan ilmu dan teknologi serta menerapkan metode pengawasan sedemikian rupa sehingga efisiensi dan efektivitas usaha dapat dicapai guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang optimal dan dengan demikian tujuan utama dari sistem pengendalian manajemen adalah memastikan (sejauh mungkin) tingkat “keselarasan tujuan (*goal congruence*)” (Anthony dan Govindarajan, 2005:9). Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya suatu pengelolaan yang baik dalam segala bidang kegiatan perusahaan, termasuk pengelolaan persediaan bahan baku.

Pengelolaan persediaan bahan baku merupakan unsur yang penting dalam perusahaan karena pada umumnya persediaan bahan baku merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan alasan

## *Bab 1 Pendahuluan*

tersebut, pengelolaan terhadap persediaan bahan baku sangat diperlukan agar dapat merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku dengan tepat.

Tepat tidaknya pengelolaan bahan baku sangat mempengaruhi lancar tidaknya proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya pengelolaan bahan baku yang baik, maka biaya penyelenggaraan bahan baku dapat dihemat sehingga harga jual produk lebih bersaing dibandingkan dengan produk sejenis yang ada di pasar.

Pengelolaan bahan baku yang tepat dapat dilakukan dengan pengawasan persediaan yang memadai, jaminan bahwa tidak akan terjadi kemacetan dalam proses produksi karena tidak tersedianya bahan baku yang diperlukan serta tidak terjadi penimbunan bahan baku yang dapat mengakibatkan perubahan kualitas bahan baku dan kerugian akibat dana yang tertanam dalam persediaan, dan penghematan biaya persediaan.

Oleh karenanya, diperlukan suatu usaha yang mengarah pada terciptanya pengelolaan persediaan. Manajer produksi memerlukan bantuan seorang *controller* untuk melaksanakan pengelolaan terhadap persediaan karena *controller* dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh bagian persediaan. (Willson dan Campbell, 1996:22)

*Controller* merupakan sumber informasi yang dapat mengkomunikasikan informasi dengan baik sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan kegiatannya. Melihat kemampuan yang demikian, *controller* berada pada posisi yang sangat baik dalam memberikan jasa untuk perencanaan dan pengendalian persediaan, khususnya persediaan bahan baku. Karena

## *Bab 1 Pendahuluan*

persediaan bahan baku banyak membutuhkan informasi yang dapat dikomunikasikan dengan baik oleh seorang *controller*, selain itu, persediaan bahan baku juga sangat rentan terhadap kecurangan dan diperlukan adanya pengendalian yang baik dari seorang *controller*. (Willson dan Campbell, 1996:24)

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang menunjang kelancaran proses produksi. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *CONTROLLER* DALAM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MENUNJANG KELANCARAN PROSES PRODUKSI”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal di atas, masalah yang diidentifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *controller* dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan bahan baku dalam perusahaan sudah memadai.
2. Bagaimana pengaruh *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah *controller* dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan bahan baku sudah memadai.

## *Bab 1 Pendahuluan*

2. Mengetahui pengaruh *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku guna menunjang kelancaran proses produksi.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat berguna:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bahwa peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi adalah penting.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi.
- c. Bagi masyarakat, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terapan dan memberikan informasi yang lebih jelas tentang peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan bahan baku.